ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk alih kode dan campur kode serta faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya peristiwa alih kode dan campur kode. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori turunan dari sosiolinguistik yang merupakan teori alih kode dan campur kode. Data yang dianalisis diperoleh dari interaksi berbahasa yang dilakukan antarmahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga yang merupakan penggemar budaya Korea. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik simak libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Penelitian ini juga menggunakan kuisioner guna melengkapi data-data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peralihan kode yang dilakukan antarmahasiswa yang merupakan penggemar budaya Korea meliputi bentuk alih kode bahasa Korea ke bahasa Indonesia, bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, bahasa Inggris ke bahasa Jawa, bahasa Indonesia ke bahasa Jawa, dan bahasa Jawa ke bahasa Indonesia. Adapun bentuk campur kode terdiri dari campur kode bahasa Korea, bahasa Inggris, bahasa Jawa, bahasa Indonesia, bahasa Indonesia dialek Jakarta, dan bahasa Arab. Beberapa faktor yang melatarbelakangi terjadinya alih kode dan campur kode dalam interaksi berbahasa pada penggemar budaya Korea yang merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya meliputi untuk menunjukkan identitas, terpengaruh lawan tutur, mempertahankan istilah asli, menyesuaikan diri dengan lawan tutur, mengakrabkan diri, bergaya atau untuk menunjukkan bahwa dirinya superioritas, dan untuk membangkitkan rasa humor.

Kata Kunci: alih kode, campur kode, penggemar budaya Korea, sosiolinguistik.